



## **The Relationship between Parenting and Pediatric Patient Compliance (Studies in 6-12 years old patients in the UMY Dental Hospital)**

**Richa Fitria \*, Likky Tiara Alphianti\*\***

\*Dental Student of PSPD6 FIKI UMY ; \*\*Lecturer at PSPD6 FKIK UMY

**presented by Likky Tiara A**

## **Introduction**



Parenting or child rearing is the process of promoting and supporting the physical, emotional, social, financial, and intellectual development of a child from infancy to adulthood. Parenting refers to the aspects of raising a child aside from the biological relationship (Davies & Martin, 2000)

Parenting is one of important factors affecting the development of children's autonomy, especially in maintaining their personal hygiene.

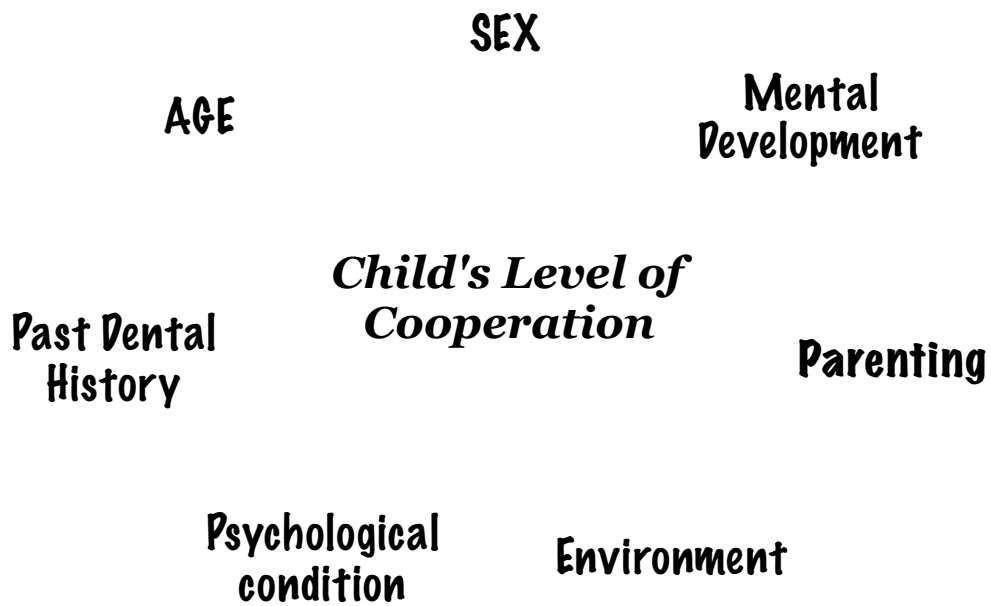
One of parents act to take care of their children is by taking care their children's teeth and oral health



**Compliance** ↔ **Cooperation**

Less cooperative or less compliance children during dental treatment is one of problem that frequently found





Yusuf, 2013

## **PARENTING STYLES**

**PERMISSIVE**

**AUTHORITARIAN**

**AUTHORITATIVE  
(DEMOCRATIC)**

(Shaffer & Kipp, 2010)

## *Permissive parenting*



## **Authoritative (Democratic) Parenting**



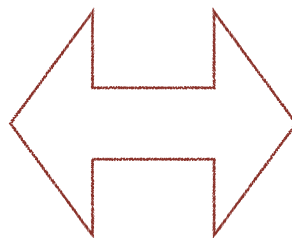


# *Authoritarian*

*Parenting*

**PROBLEM**

**Parenting styles**



**Compliances**



# Purpose

The aim of this study was to determine relationship between parenting and level of compliance on 6-12 years old patients during dental treatment at UMY Dental Hospital

# Time & Location



**RSGM UMY**  
Nov 2015-Feb 2016



# Methods

Observational analytic study

Population : pediatric patients at UMY Dental Hospital  
which accompanied by their parents (both or father/  
mother only)

Subjects selection --> purposive sampling (inclusion &  
exclusion criteria)

Min. 23 subjects

## Materials :

**Parenting Questionnaire**

**Frank behavioral rating scale**

**stationary (pen)**

# Parenting questionnaire

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
e.	Jika selama ini terjadi perbedaan pendapat antara saya dengan anak saya, maka untuk menyelesaikannya, kami saling berbicara dengan baik				
1	Saya merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak saya				
2	Anak adalah amanah dari Allah, maka sudah menjadi kewajiban bagi saya untuk membimbing dan mengarahkannya menjadi anak-anak shaleh				
3	Menurut saya, anak saya tergolong anak yang cerdas berdasarkan prestasinya di sekolah				
4	Sejauh ini anak saya selalu mengikuti nasehat saya				
5	Saya selalu membiarkan anak saya melakukan apapun yang diinginkan				
6	Anak saya selalu membantu pekerjaan saya				
7	Menurut saya anak saya sebaiknya diberi ruang berpendapat sebelum menjalankan perintah				
8	Saya sudah merencanakan sekolah yang dimasuki oleh anak saya, karena saya tahu yang terbaik untuk anak saya				
9	Setiap kali saya dan anak saya berbeda pendapat, saya bisa menerimanya				

11	Bagi saya, anak yang baik adalah yang tahu tentang dirinya dan menghormati orangtuanya				
12	Menurut saya orangtua yang bertanggung jawab adalah yang waspada kepada anaknya tanpa terlalu menegakkan				
13	Saya selalu berusaha menuruti apa yang diinginkan anak saya				
14	Saya selalu memberi jalan keluar apabila anak saya tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik				
15	Kita sebagai orangtua harus menumbuhkan kesadaran pada anak akan arti pentingnya disiplin bagi perkembangannya				
16	Setiap kali anak bermain dan tidur, saya hanya membiarkannya bertindak sesukanya				
17	Kadangkala saya marah tetapi kadang kala saya bergurau dengan anak saya				
18	Ketika saya mengetahui anak saya bergaul dengan anak nakal, maka saya akan menasihatinya				
19	Saya selalu memberikan kebebasan kepada anak untuk mencari teman bermain di sekolah				
20	Saya selalu menasehati anak saya untuk memilih-milih teman yang baik dalam bergaul				

21	Dalam menanamkan budi pekerti pada anak, saya melakukan dengan cara memberikan pelajaran dan contoh				
22	Saya selalu menganjurkan anak saya untuk menjalankan perintah agama				
23	Saya selalu memberikan pujian kepada anak saya apabila anak melakukan kebaikan				
24	Saya tidak pernah membatasi anak saya dalam bermain bersama teman-temannya				
25	Saya pernah memarahi anak saya ketika anak saya melakukan kesalahan				
26	Selama ini saya tidak begitu peduli jika saya mendapat laporan prestasi anak saya jelek				
27	Jika anak saya mengungkapkan kesulitannya, saya akan mendengarkan dan tidak menanggapi dengan serius.				

Pola Asuh Orngtua	Nomor Item	Jumlah
Pola asuh orangtua otoriter	2,3,5,7,9,11,15,20,25	9
Pola asuh orangtua permisif	4,6,13,16,19,22,24,26,27	9
Pola asuh orangtua demokratis	1,8,10,12,14,17,18,21,23	9
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>

No	Identitas Pasien	Rating by Frankl Behaviour Rating Scale			
		1	2	3	4

## Frankl behavioral rating scale

### FRANKL et al RATING SCALE (1962)

RATING	BEHAVIOUR
1. Definitely Negative (--)	Refuses treatment, cries forcefully, extremely negative behavior associated with fear.
2. Negative (-)	Reluctant to accept treatment and displays evidence of slight negativism.
3. Positive (+)	Accept treatment, but if the child has a bad experience during treatment, may become uncooperative.
4. Definitely Positive (++)	Unique behavior, looks forward to and understands the importance of good preventive care.



# Plot of Study

Parents

question  
naire

scoring

Permissive/  
Democratic/  
Authoritarian

Data  
Analysis

Children

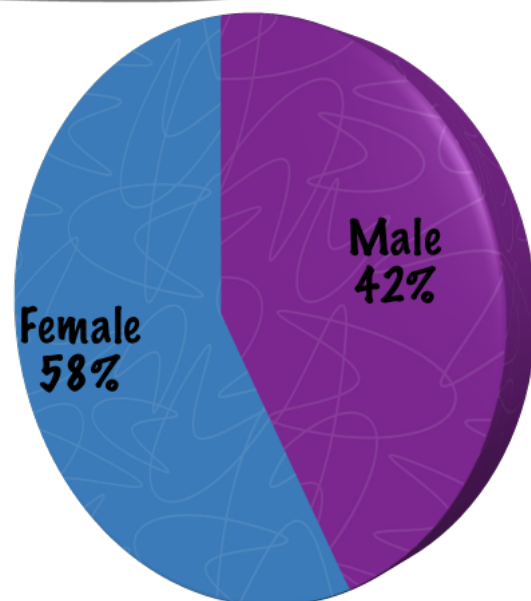
Dental  
treatment

Frankl  
Behavioral  
scale

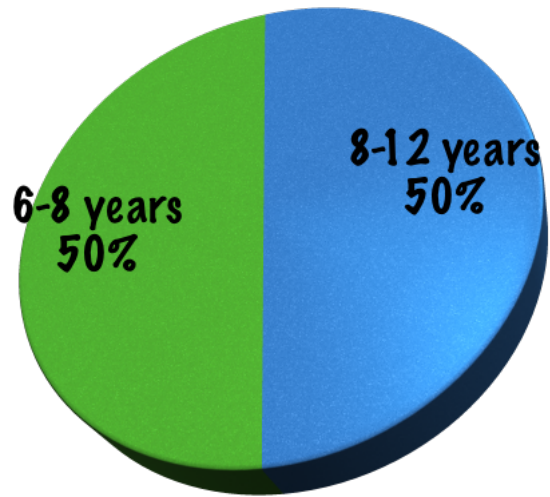
1/2/3/4

# Result

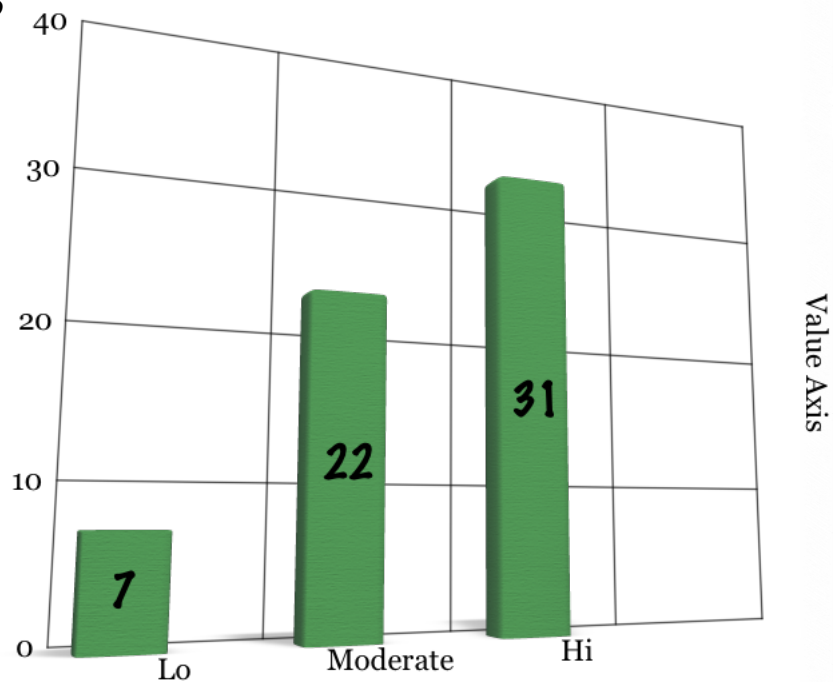
Data Distribution  
based on Sex



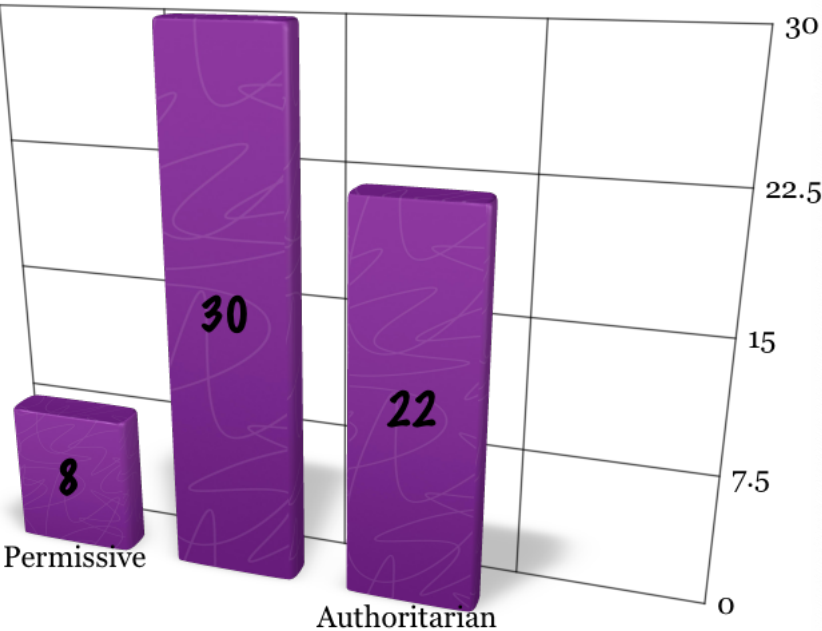
***Data Distribution  
based on Age***



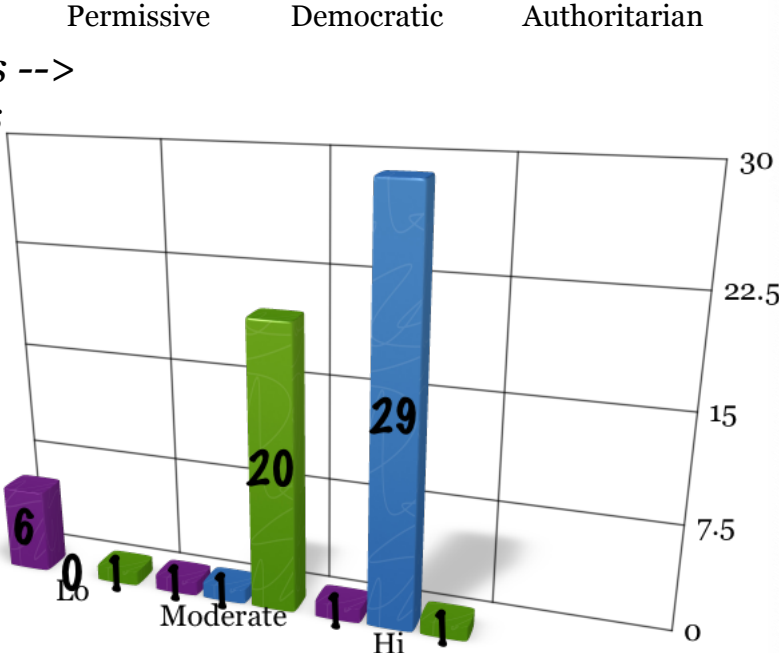
***Data Distribution  
based on FBS***



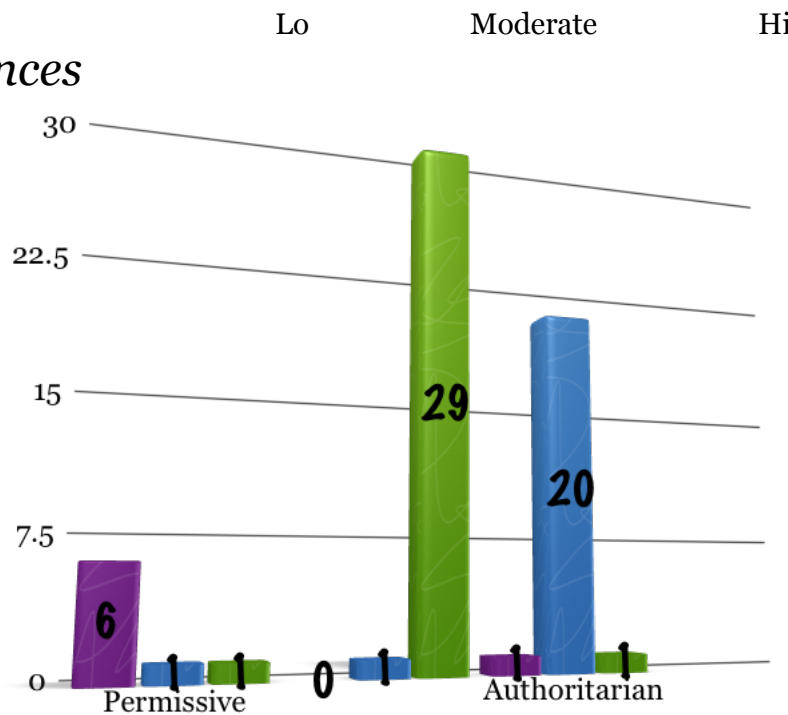
*Data distribution based on parenting styles*



*Level of compliances --> Parenting Styles*



## Parenting styles vs Compliances



## Result of Chi-Square Analysis

NO		Asymp. Sig.
1	Pearson Chi-square	.000
2	Likelihood Ratio	.000
3	Linear-by-Linear Association	.116

*There are relationship between parenting styles and compliances/ level of cooperative*

# Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekooperatifan tertinggi pada subjek dialami oleh subjek dengan orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Teviana dan Yusiana (2012)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekooperatifan sedang pada subjek dialami oleh subjek dengan orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aisyah (2010)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kekooperatifan terendah pada subjek dialami oleh subjek dengan orangtua yang menerapkan pola asuh permisif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pebrianti dkk (2009)

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa dari ketiga bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orangtua subjek terhadap subjek mempunyai hubungan dengan tingkat kekooperatifan subjek usia 6-12 tahun dalam kunjungan perawatan gigi dan mulut di RSGM UMY

*Krisdayanto dkk (2013) anak-anak yang mampu mandiri, mengontrol diri dan mempunyai hubungan baik dengan teman adalah karakteristik dari anak-anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis.*

*Suharsono dkk (2009) menambahkan bahwa mayoritas anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis mempunyai kemampuan sosial yang baik, berperilaku positif dan kooperatif terhadap orang lain dan lingkungannya*

*Pebrianti dkk (2009) yang mengatakan bahwa anak yang diasuh dengan pola asuh permisif akan memiliki kepribadian yang cenderung liar dan melanggar norma-norma masyarakat yang menyebabkan anak ditolak oleh lingkungan yang pada akhirnya kepercayaan dirinya menjadi goyah.*

*Yuniartiningtyas (2013) juga menambahkan bahwa pola asuh permisif akan membentuk perilaku anak yang tidak pernah mau belajar untuk mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap agar keinginannya dituruti sehingga membuat kompetensi sosialnya menjadi rendah.*

*Suharsono dkk (2009) yang mengatakan bahwa sikap orangtua yang keras akan menghasilkan anak dengan tingkah laku pasif, cenderung menarik diri, dan dapat menghambat inisiatif anak*

*Suyami (2009) juga menambahkan bahwa anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter akan membuat anak sulit berkembang, cenderung minder dan tidak berani bermain dengan teman-temannya karena apapun yang dilakukan oleh anak selalu dihantui rasa takut.*

# Conclusion

There are significantly relationship between parenting styles and children's compliances

In this study :

- Democratic parenting styles - high compliances
- Authoritarian parenting styles - moderate compliances
- Permissive parenting styles - low compliances

# References

- Davies, Martin (2000). *The Blackwell encyclopedia of social work*. Wiley-Blackwell. p. 245. ISBN 978-0-631-21451-9
- Aisyah St, 2010. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak. *Jurnal MEDTEK*. Volume 2 Nomer 1. Hal 4, 6.
- Garliah L dan Nasution FKS. 2005. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Berprestasi. *Psikologia*. Volume 1 Nomor 1. Hal 3,4.
- Handayani Dewi Rachmawati dan Puspitasari Ni Putu Dewi. 2008. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalani Perawatan pada Anak Usia Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Rumah Sakit Pantii Rapih Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*. Hal 7, 10, 11.
- Hardiani Karina Anggi, drg. Kiswaluyo, M.Kes, drg. Hadnyanawati Hestieyonini. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Retardasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2012*. Hal 1.
- Khairani Makmun. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hal 63, 120, 121, 129, 130, 132, 133.
- Koch G dan Poulsen S. 2006. *Pediatric Dentistry A Clinical Approach*. Blackwell Munksgaard. Oxford. Hal 47

- Krisdayanto Endra, Arwani dan Purnomo. 2013. Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun. Hal 6, 7.
- Notoadmojo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta Hal. 37, 115, 124.
- Pebrianti Sandra, Rahayu Wijayanti dan Munjiya. 2009. Hubungan Tipe Pola Asuh Keluarga Dengan Kejadian Skizofrenia Di Ruang Sakura RSUD Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman journal of Nursing)*. Hal 5, 6.
- Permatasari Andi Sri. 2015. Pola Perilaku Anak Terhadap Perawatan Gigi Dan Mulut (Puskesmas Sudiang Raya dan RSUD Kota Makassar). *BMKGI*. Volume 3 Nomor 1. Hal 3.
- Pramawaty Nisha, Hartati Elis. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). *Jurnal Nursing Studies*. Volume 1 Nomor 1. Hal 90, 91.
- Saputri Nasra. 2015. Hubungan Cerebral Palsy Dengan Tingkat Kooperatif Anak Dalam Perawatan Gigi dan Mulut. Hal. 29, 31, 39.
- Sidiknas. 30 Januari 2013. Mendikbud Meninjau RS Gigi dan Mulut Pendidikan UMY, (Online), (<http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/1007>, diakses 2 september 2015)
- Soeparmin Soesilo drg. 2014. Pengendalian Tingkah Laku Anak Dalam Praktek Kedokteran Gigi. Hal 3, 5.
- Suprabha BS, Rao A, Choudhary S, Ramya Shenoy. 2011. Child Dental Fear and Behavior: The Role of Enviromental Factors in a Hospital Cohort. *Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*. Volume 29 Number 2.Hal 96.
- Suyami dan Suryani Lis. 2009. Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Perkembangan Sosial Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Buntalan Iclaern. Hal 10, 12, 13.
- Teviana Fenia, Yusiana Maria Anita. 2012. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kreativitas Anak. *Jurnal STIKES Volume 5, No. 1*. Hal 10.
- Yuniarita Francisca Andri. 2014. Rahasia Ottak & Kecerdasan Anak. Jawa Tengah: Teranova Books. Hal 93.
- Yusuf Hajrah. 2013. Pengendalian Tingkah Laku Anak dalam Praktek Kedokteran Gigi. Hal 51, 52, 53, 54, 55.
- Zuraidah, Erman Imelda, ElvianiYeni. 2014. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kesiapan Psikologis Anak Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Prasekolah Di Paud Ar-risalah Kota Lubuklinggau Tahun 2014. Hal 5.



*Thank You*